

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Suliyanto (2018, p.20) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah bentuk data angka atau bilangan. Menurut (2018, p.15) dalam hal ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel atau lebih. Dalam hal ini akan melihat pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung.

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data primer

Menurut Suliyanto (2018, p.156) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer dapat diperoleh melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa kuesioner yang ditunjukkan kepada responden yaitu PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung.

3.1.2 Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018, p.156) Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data Sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode ini dilakukan dengan kuesioner :

1.3.1 Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018, p.167) kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Karyawan kepada karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018, p93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Setuju Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018, p177) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak harus berupa orang atau makhluk hidup lainnya, tetapi dapat berupa benda mati, populasi bukan hanya

sekedar ukuran subjek atau elemen yang yang diteliti, tetapi termasuk karakteristik, sifat dari subjek elemen tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Nisea Paint and Chemicals Lampung yang berjumlah 82 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018, p177) sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih berjumlah 35 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018, p124) variabel penelitian pada dasarnya adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu objek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018, p127) variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab besar kecilnya nilai. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Komitmen Organisasi (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018, p127) variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen (terikat) adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Kasmir (2019, p.182) Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam satu periode tertentu.	Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Pemanfaatan waktu kerja 4. Kerja Sama	Likert
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Menurut Noorainy (2017) Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan rekan sesama kerja maupun atasan atau bawahan.	lingkungan kerja non fisik disebut juga lingkungan kerja psikis, yaitu keadaan di sekitar lokasi tempat kerja yang bersifat non fisik. Lingkungan Kerja Non Fisik merupakan terciptanya hubungan kerjasama yang harmonis antara karyawan dan atasan.	1. Hubungan Kerja yang mendukung kerja sama antar tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status yang sama. 2. Lingkungan kerja diciptakan dalam suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik, dan pengendalian diri 3. Lingkungan kerja non fisik merupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan.	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Menurut Sopiah (2018) Komitmen organisasi merupakan perwujudan dari kerelaan, kesadaran, dan keikhlasan seseorang untuk terikat dan berada di dalam organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha, tekad, dan keyakinan dapat mencapai visi, misi, dan tujuan bersama.	Komitmen Organisasi merupakan kondisi derajat seseorang karyawan dapat menunjukkan rasa peduli, setia, dan loyalitas tinggi untuk mempertahankan keanggotaannya di dalam organisasi	1. Kemauan Karyawan 2. Kesetiaan Karyawan 3. Kebanggaan Karyawan	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018, p233) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Suliyanto (2018, p254) menyatakan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk meningkatkan istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*) dengan membandingkan antara Alpha dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Selanjutnya Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linerity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*)

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi bentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima

3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur (1-R²) disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka penelitian ini

menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = kinerja
- X1 = Lingkungan Kerja Non Fisik
- X2 = Komitmen Organisasi
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 20)*.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemical Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Pengaruh Komitmen Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai... (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Slimultan (Uji f)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Uji F : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komitmen Organisasi (X) Terhadap Kinerja Karyawan

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Lampung

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis